

Pelatihan Penulisan Surat Lamaran Kerja Bahasa Inggris bagi Siswa SMK Muhammadiyah untuk Meningkatkan Daya Saing di Dunia Kerja

Dian Pratiwi¹, Fini Widya Fransiska², Siswoyo³, Nadia Salsabila⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Pringsewu

*Jalan K.H Ahmad Dahlan, Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Korespondensi: dian.pratiwi@umpri.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris merupakan keterampilan esensial bagi siswa SMK untuk bersaing di dunia kerja global. Di SMK Muhammadiyah, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur penulisan, penggunaan bahasa formal, dan etika penulisan surat lamaran kerja sesuai standar profesional. Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis melalui pendekatan interaktif yang mencakup penyampaian materi, studi kasus, latihan mandiri, dan sesi umpan balik. Pelatihan dilaksanakan dalam tiga tahap utama: pengenalan struktur surat, praktik penulisan, dan presentasi hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap format surat, pemilihan diksi formal, serta kepercayaan diri dalam menulis surat lamaran kerja secara mandiri. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa menghadapi proses seleksi kerja, khususnya pada bidang yang menuntut kemampuan komunikasi tertulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK agar lebih adaptif terhadap kebutuhan industri dan dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

Kata kunci: Pelatihan; Surat lamaran kerja; bahasa Inggris; daya saing; dunia kerja

1. ANALISIS SITUASI

Dalam era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, kompetensi berbahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan penting yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja, terutama lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Budi et al., 2023). Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, digunakan secara luas dalam komunikasi bisnis, proses rekrutmen, dan interaksi profesional lintas negara (Supena, 2024). Oleh karena itu, kemampuan menulis surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat relevan dan krusial bagi siswa SMK untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja yang kompetitif dan terus berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah dan diperkuat melalui wawancara mendalam dengan guru Bimbingan

dan Konseling (BK) serta guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait format penulisan, struktur isi, dan penggunaan bahasa formal yang sesuai dalam penyusunan surat lamaran kerja berbahasa Inggris. Temuan ini mengindikasikan adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam penulisan surat lamaran yang efektif dan profesional. Bahkan, dari wawancara tersebut terungkap bahwa beberapa siswa belum pernah mencoba atau diberi kesempatan untuk menulis surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris, baik untuk melamar pekerjaan di perusahaan bertaraf nasional atau multinasional maupun untuk pengajuan program magang (*internship*) yang sering kali mensyaratkan penggunaan bahasa Inggris dalam dokumen aplikasinya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan di sekolah dan tuntutan atau kebutuhan nyata di dunia kerja saat ini. Dunia kerja modern, terutama di sektor industri global dan teknologi, sangat menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa Inggris yang praktis dan aplikatif (Harahap & Mahrani, 2020). Oleh karena itu, ketidaksiapan siswa dalam aspek ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditangani melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat.

Hasil studi yang dilakukan oleh Setiawan & Wahyuni (2023) mengungkapkan bahwa mayoritas siswa SMK mengalami berbagai kesulitan dalam menyusun surat lamaran kerja berbahasa Inggris. Kesulitan tersebut terutama terlihat pada aspek tata bahasa, pemilihan dan penggunaan kosakata formal, serta penyusunan struktur paragraf yang koheren dan sesuai dengan standar penulisan surat lamaran kerja profesional (Dewi, I. P., & Puspitaloka, N. 2020). Kendala ini tidak hanya disebabkan oleh minimnya kemampuan dasar dalam bahasa Inggris, tetapi juga diperparah oleh kurangnya pelatihan praktis secara langsung di lingkungan sekolah. Selain itu, terbatasnya bahan ajar atau modul pembelajaran yang secara khusus membahas teknik dan format penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris juga turut memperburuk kondisi tersebut (Masyhud, 2021). Akibatnya, siswa cenderung tidak memiliki kesiapan yang memadai ketika harus menyusun dokumen lamaran kerja yang menjadi salah satu syarat penting dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Dalam konteks ini, penyelenggaraan program pelatihan penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris dapat menjadi solusi yang orisinal, aplikatif, dan tepat sasaran. Program ini dirancang untuk secara langsung menjawab kebutuhan nyata siswa SMK, khususnya mereka yang akan segera memasuki dunia kerja dan dihadapkan pada tuntutan profesionalisme dalam komunikasi tertulis, terutama dalam konteks global dan formal.

Kondisi ini semakin diperkuat oleh penelitian Wijaya & Utami (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Indonesia masih didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan persentase mencapai 9,42%. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun lulusan SMK secara kurikulum dirancang untuk siap kerja, dalam praktiknya masih terdapat hambatan signifikan yang menghalangi mereka terserap di dunia kerja. Salah satu faktor utama penyebab tingginya angka pengangguran tersebut adalah kurangnya kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tahapan proses rekrutmen tenaga kerja, termasuk kemampuan mendasar yang sangat penting, yaitu membuat dokumen lamaran kerja yang baik, sistematis, dan menarik perhatian perekrut (Tentama et al., 2024). Ketidakmampuan dalam menyusun surat lamaran kerja yang sesuai dengan kaidah profesional menjadi salah satu kendala utama yang menyebabkan siswa gagal melewati seleksi administrasi (Lassa et al., 2022). Kelemahan ini menjadi hambatan serius dalam upaya siswa memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah mereka pelajari selama masa studi di sekolah. Menyikapi persoalan tersebut, diperlukan intervensi edukatif dalam bentuk pelatihan yang aplikatif, kontekstual, dan berbasis praktik nyata sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menulis surat lamaran kerja yang baik dan benar (Rohmawati et al., 2022). Program pelatihan semacam ini akan menjadi bekal keterampilan esensial yang sangat penting untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara khusus sebagai respons terhadap kebutuhan nyata dan mendesak yang dihadapi siswa SMK Muhammadiyah dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, khususnya pada aspek kemampuan berbahasa Inggris yang aplikatif. Salah satu bentuk kebutuhan tersebut adalah keterampilan menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris yang baik dan benar sesuai standar profesional yang berlaku di dunia industri maupun sektor kerja formal lainnya. Kegiatan pelatihan yang diusulkan memiliki nilai orisinalitas yang tinggi karena difokuskan secara eksklusif pada peningkatan kompetensi siswa dalam menyusun surat lamaran kerja formal berbahasa Inggris. Pelatihan akan dilakukan dengan pendekatan berbasis praktik langsung (*learning by doing*) melalui serangkaian simulasi penulisan surat, studi kasus, dan pemberian umpan balik konstruktif dari fasilitator yang kompeten di bidangnya. Hal ini membedakan kegiatan ini dari pembelajaran Bahasa Inggris konvensional di kelas yang umumnya lebih menekankan aspek tata bahasa dan teori linguistik tanpa konteks praktis yang jelas. Dengan pendekatan pelatihan

yang kontekstual, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, sekaligus memperkaya wawasan serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi proses seleksi kerja yang sebenarnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa SMK dalam menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris sesuai standar profesional yang digunakan dalam proses perekrutan tenaga kerja. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara fungsional dan aplikatif. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menulis surat lamaran kerja yang baik, tetapi juga memiliki pemahaman tentang cara menyesuaikan isi surat dengan karakteristik perusahaan atau posisi yang dilamar.

Kegiatan ini juga dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi antara *soft skill* dan *hard skill* dalam sistem pendidikan kejuruan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan yang ideal tidak cukup hanya mengandalkan pembelajaran teknis semata, melainkan harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kemampuan teknis (*hard skill*) dan keterampilan sosial, emosional, serta komunikasi (*soft skill*) yang memadai. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Irwanto (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan yang efektif adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan keterampilan vokasional dan teknis, tetapi juga membekali peserta didik dengan kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan beradaptasi, serta keterampilan dalam mempresentasikan diri secara positif, termasuk dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Salah satu bentuk konkret dari integrasi tersebut adalah kemampuan menyusun surat lamaran kerja yang baik dan sesuai standar profesional, khususnya dalam Bahasa Inggris, yang kini semakin dibutuhkan di berbagai sektor kerja, baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu, kemampuan menulis surat lamaran kerja dalam Bahasa Inggris dapat diposisikan sebagai bagian integral dari *soft skill* yang sangat esensial (Siregar et al., 2023), karena tidak hanya mencerminkan penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir sistematis, ketepatan dalam menyampaikan informasi pribadi secara profesional, serta kapasitas individu dalam memahami budaya komunikasi kerja global. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki nilai strategis dalam upaya membekali lulusan SMK Muhammadiyah agar siap berkompetisi di pasar kerja yang semakin kompetitif dan menuntut kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga komunikatif, adaptif, dan profesional.

Situasi nyata di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam aspek keterampilan komunikasi tulis berbahasa Inggris, khususnya dalam penulisan surat lamaran kerja di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum mendapatkan pelatihan yang sistematis, terarah, dan intensif terkait penyusunan surat lamaran kerja berbahasa Inggris sesuai standar profesional. Padahal, kemampuan ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi proses seleksi kerja yang semakin kompetitif, terutama saat melamar di perusahaan berskala nasional maupun multinasional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi sebagai bentuk kontribusi konkret dan aplikatif dari kalangan akademisi terhadap peningkatan kualitas lulusan SMK. Tujuannya adalah untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi nyata yang dimiliki siswa dengan ekspektasi dunia kerja yang menuntut keterampilan berbahasa Inggris yang praktis dan komunikatif. Lebih dari itu, pelatihan ini juga membuka ruang dialog dan interaksi konstruktif antara dunia akademik dan siswa SMK, di mana dosen sebagai fasilitator dapat berbagi praktik baik, strategi pembelajaran, serta pengalaman dalam menulis surat lamaran kerja yang relevan dan efektif di tengah dinamika serta transformasi kebutuhan industri dan bisnis global saat ini. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja serta meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja nasional maupun internasional.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing siswa SMK Muhammadiyah sebagai calon tenaga kerja, khususnya dalam keterampilan menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris yang profesional dan komunikatif. Melalui pelatihan yang aplikatif dan kontekstual, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses rekrutmen. Lebih jauh, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk mengintegrasikan materi penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris ke dalam kurikulum pembelajaran atau program penguatan *soft skills* siswa. Integrasi semacam ini akan memperluas dampak jangka panjang program dan memperkuat peran sekolah dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis dan global.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan mengintegrasikan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) dan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*). Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan (Effendi, 2016). Kegiatan pelatihan difokuskan pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah yang akan memasuki dunia kerja dengan asumsi bahwa mereka telah memiliki dasar-dasar Bahasa Inggris yang memadai dan memerlukan penguatan dalam keterampilan menulis dokumen lamaran kerja secara formal.

Proses pelaksanaan dimulai dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan, peserta, dan fasilitas pendukung seperti ruang kelas, proyektor LCD, serta ketersediaan akses internet. Selanjutnya, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mencakup materi tentang format surat lamaran kerja berbahasa Inggris, jenis-jenis kalimat formal, ekspresi yang umum digunakan dalam konteks profesional, serta penyesuaian terhadap jenis pekerjaan yang dilamar.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk lokakarya (*workshop*) intensif selama dua hari, masing-masing berdurasi 4 jam per sesi. Hari pertama difokuskan pada pemahaman teoritis, mencakup pengenalan struktur dan unsur-unsur surat lamaran kerja berbahasa Inggris (*cover letter*), seperti *salutation*, *opening paragraph*, *body of the letter*, *closing*, dan *signature*. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan metode ceramah terbimbing (*guided lecture*) dan diskusi kelompok kecil agar peserta terlibat secara aktif. Hari kedua difokuskan pada praktik menulis surat lamaran kerja dikelas. Peserta diminta memilih salah satu lowongan pekerjaan (yang disimulasikan oleh tim pelaksana) dan menyusun surat lamaran kerja sesuai posisi tersebut. Pada tahap ini digunakan metode *peer review*, yaitu setiap peserta saling menukar hasil tulisannya untuk diberi masukan, dengan supervisi langsung dari fasilitator.

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada akhir hari pertama berupa kuis singkat dan refleksi tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami struktur dan kaidah dasar penulisan surat lamaran kerja. Evaluasi sumatif dilakukan melalui penilaian akhir terhadap surat lamaran kerja yang ditulis oleh masing-masing peserta menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur, penggunaan bahasa formal, kohesi antarpagraf, dan kesesuaian isi dengan posisi yang dilamar. Rubrik ini mengadaptasi kriteria dari *Cambridge Assessment English* (2020) untuk keterampilan menulis pada level B1–B2.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Selain itu, terdapat peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk tujuan profesional, sebagaimana tercermin dari umpan balik tertulis yang dikumpulkan setelah kegiatan. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen kerja, terutama di perusahaan yang mensyaratkan komunikasi tertulis dalam bahasa Inggris.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan nyata siswa, metode pelaksanaan ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan kontribusi jangka panjang dalam peningkatan kualitas lulusan SMK Muhammadiyah, khususnya dalam kesiapan menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin terbuka dan global.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2024 di SMK Muhammadiyah Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari berturut-turut dengan metode tatap muka langsung yang memungkinkan interaksi aktif antara fasilitator dan peserta pelatihan. Kegiatan ini melibatkan 30 siswa kelas XII dari berbagai jurusan di sekolah tersebut. Para peserta merupakan siswa-siswi pada tahap akhir masa studi yang sedang bersiap memasuki dunia kerja nyata atau mengikuti program magang industri sebagai bagian dari implementasi pembelajaran kejuruan. Pemilihan peserta difokuskan pada siswa yang berpotensi segera terlibat dalam proses rekrutmen kerja, sehingga materi pelatihan yang diberikan diharapkan dapat langsung diaplikasikan dalam situasi sebenarnya.

Materi pelatihan disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Sesi pertama berfokus pada pemahaman dasar mengenai struktur dan unsur-unsur surat lamaran kerja berbahasa Inggris, termasuk format formal, salam pembuka dan penutup, penggunaan kosakata profesional, serta etika berkomunikasi dalam konteks bisnis. Sesi kedua diarahkan pada latihan menulis surat lamaran kerja berdasarkan lowongan pekerjaan fiktif, disertai sesi umpan balik dan revisi yang dibimbing langsung oleh fasilitator.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh peserta pelatihan. Tes tersebut mencakup dua aspek utama, yaitu pemahaman terhadap materi penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris serta kemampuan praktis dalam menyusun surat lamaran kerja yang sesuai dengan struktur, gaya bahasa,

dan tujuan yang benar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas pemahaman maupun kemampuan peserta.

Sebelum pelatihan, hanya sekitar 20% dari total peserta yang mampu menyusun surat lamaran kerja berbahasa Inggris dengan struktur yang tepat, penggunaan bahasa formal yang sesuai, dan pemilihan kosakata yang relevan. Namun, setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dan mampu menyusun surat lamaran kerja dengan kualitas yang jauh lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa. Berikut adalah data hasil evaluasi yang dirangkum dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Data Evaluasi

No	Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan %	Setelah Pelatihan %
1	Pemahaman format surat lamaran kerja berbahasa Inggris	30%	90%
2	Kemampuan menulis dengan struktur dan tata bahasa tepat	20%	85%
3	Penggunaan kosakata formal yang sesuai	25%	88%
4	Kepercayaan diri dalam menulis surat lamaran kerja	35%	92%

Sumber: Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*, 2024

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada setiap aspek evaluasi. Temuan ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan pelatihan sekaligus bukti bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat aplikatif dan kontekstual efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK menghadapi dunia kerja.

Selain itu, para siswa peserta pelatihan memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap kegiatan ini yang diketahui melalui hasil angket kepuasan yang dibagikan setelah kegiatan berlangsung. Mereka menyampaikan bahwa pelatihan penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris ini sangat membantu mereka memahami langkah-langkah dan teknik yang benar dalam menyusun surat lamaran yang baik, profesional, dan sesuai standar dunia kerja. Banyak dari mereka yang sebelumnya merasa bingung dan tidak percaya diri kini merasa lebih siap dan termotivasi untuk melamar pekerjaan atau mengikuti program magang. Mereka juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat aplikatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon lulusan

yang akan segera memasuki dunia kerja. Tidak hanya dari siswa, guru pendamping, baik guru Bimbingan dan Konseling maupun guru bahasa Inggris, juga memberikan apresiasi tinggi terhadap kegiatan ini. Mereka menilai pelatihan semacam ini sangat bermanfaat bagi siswa serta menyarankan agar materi pelatihan ini dapat dimasukkan kedalam program pembinaan karir siswa secara rutin, baik melalui mata pelajaran, bimbingan dari pelatihan ini dapat dimasukkan ke dalam program pembinaan karier siswa secara rutin, baik melalui mata pelajaran, bimbingan karier, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kesiapan kerja.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan menulis surat siswa SMK

Sumber: dokumentasi tim

Dengan adanya pelatihan ini, para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris, tetapi juga mendapatkan kesempatan langsung untuk mempraktikkan keterampilan tersebut melalui berbagai latihan dan simulasi. Pengalaman praktik yang diberikan selama kegiatan menjadi bekal penting dan konkret bagi siswa ketika menghadapi situasi nyata, baik saat melamar pekerjaan di perusahaan nasional maupun internasional, maupun saat mengikuti seleksi program magang industri. Pelatihan ini juga dinilai sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademik di sekolah yang bersifat umum dan teoritis dengan tuntutan praktis dunia kerja yang memerlukan kemampuan spesifik, salah satunya dalam hal komunikasi profesional menggunakan bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan menyampaikan identitas dan kompetensi diri secara tertulis dalam bahasa formal dan profesional, serta memahami pentingnya *personal branding* melalui dokumen lamaran kerja yang baik.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan utama membekali siswa SMK Muhammadiyah Pringsewu dengan keterampilan menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris secara efektif, profesional, dan sesuai standar dunia kerja global. Melalui pendekatan interaktif yang dikombinasikan dengan praktik langsung, pelatihan ini mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam menyusun dokumen lamaran kerja yang baik dan benar. Pelatihan selama dua hari ini tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis peserta. Hal tersebut tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan siswa. Respons positif dari para peserta serta apresiasi guru pendamping memperkuat keyakinan bahwa program ini sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan riil siswa dalam menghadapi proses rekrutmen kerja, baik untuk keperluan magang maupun memasuki dunia kerja secara langsung.

Sebagai tindak lanjut kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah, khususnya SMK Muhammadiyah Pringsewu, dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi pelatihan penulisan surat lamaran kerja berbahasa Inggris ke dalam program pembinaan karier siswa secara sistematis dan berkelanjutan. Integrasi ini akan sangat bermanfaat dalam memberikan penguatan kompetensi nonakademik siswa, terutama dalam hal keterampilan komunikasi profesional yang menjadi salah satu kunci kesuksesan di dunia kerja. Selain itu, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu juga membuka ruang dan peluang untuk menjalin kerja sama lebih lanjut melalui berbagai bentuk kegiatan lanjutan, seperti pelatihan tahap lanjutan yang lebih mendalam, pendampingan teknis dalam penyusunan berbagai dokumen kerja lainnya (termasuk CV, *motivation letter*, dan surel profesional), serta penyelenggaraan simulasi wawancara kerja berbahasa Inggris yang bertujuan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan siswa dalam menghadapi proses seleksi tenaga kerja secara langsung. Dengan adanya kegiatan ini, manfaat yang diperoleh tidak hanya terbatas pada hasil jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis dalam menulis surat lamaran kerja, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang yang signifikan dalam mendukung kesiapan lulusan SMK Muhammadiyah Pringsewu untuk bersaing secara kompetitif di dunia kerja yang semakin kompleks, dinamis, dan global.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, serta guru Bahasa Inggris SMK Muhammadiyah Pringsewu atas kerja sama dan dukungan penuh yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas XII yang telah mengikuti pelatihan dengan antusias, menunjukkan semangat belajar yang tinggi, serta keterbukaan terhadap materi yang diberikan. Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan memberikan kesempatan bagi tim dosen serta mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari peran tridarma perguruan tinggi. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kesiapan kerja lulusan SMK.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budi, A. S., Zuhro, C., Susanti, N., Miqawati, A. H., & Wijayanti, F. (2023). Pelatihan melamar pekerjaan dengan menggunakan bahasa Inggris bagi Siswa SMK Trunojoyo Jember. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(1), 8-15. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.386>
- Supena, S. (2024). Peran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Sebagai Alat yang Penting di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v5i1.651>
- Harahap, R., & Mahrani, M. (2020). Persepsi Kemampuan Bahasa Inggris Individual Terhadap Dunia Lapangan Kerja (Daerah). *Jurnal Estupro*, 5(1), 1-11.
- Setiawan, E., & Wahyuni, R. (2023). Pelatihan Pembuatan CV dan Wawancara Kerja Siswa Sekolah Kejuruan di SMK Jakarta Timur 2. *Media Abdimas*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i1>
- Dewi, I. P., & Puspitaloka, N. (2020). Pelatihan Penulisan Business Letter Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Bhinneka Karawang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 154-157. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.8165>

- Masyhud, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kota Batu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 483-491. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4042>
- Wijaya, M. O., & Utami, E. D. (2021, November). Determinan Pengangguran Lulusan SMK di Indonesia Tahun 2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 801-810). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1048>
- Tentama, F., Sudarsono, B., & Ghozali, F. A. (2024). Implementasi Pelatihan Sikap Kerja, Pengetahuan Kerja dan Keterampilan Kerja Siswa SMK Menuju Dunia Kerja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2108-2114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9516>
- Lassa, A., Anggraini, T., & Suni, M. (2022). Pembuatan Surat Lamaran Kerja Bagi Calon Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3319-3330. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9606>
- Rohmawati, I., Kristiyanto, A., Pramadjaya, A., Rohmah, R. M., Stevanes, S., & Putranto, B. F. D. (2022). Pelatihan Penulisan dan Pengiriman Surat Lamaran Pekerjaan Online pada Siswa SMK Pembangunan Terpadu Al-Ischakiyah Pasca Covid-19. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 497-503. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.712>
- Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi*, 8(1), 46-53.
- Siregar, R., Nuraida, N., Hutagaol, D., Kalsum, E. U., Hariani, F., & Ramadhan, A. (2023). Pentingnya penggunaan Bahasa Inggris dalam proses melamar pekerjaan. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2), 191-197. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.281>
- Effendi, M. (2016). Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283-309. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.563>